

Resesi No, Stagflasi Likely: Respond terhadap PDB Kuartal III-2022

Berly Martawardaya
Direktur Riset INDEF

*Disampaikan pada Press Conference INDEF
Selasa, 8 November 2022*

The logo for INDEF, consisting of the word "INDEF" in a bold, blue, serif font, set against a white square background. The logo is positioned in the bottom right corner of the slide, partially overlapping a decorative geometric pattern of blue and white triangles that forms a mountain-like shape in the lower right quadrant of the slide.

INDEF

PDB Kuartal III-2022 sebagai puncak pertumbuhan 2022 & 2023?

- Low base effect tinggal sedikit
- Harga komoditas ekspor masih tinggi tapi tidak banyak naik lagi
- Mobilitas (transportasi & pergudangan, resto & hotel) sulit naik tinggi lg—> sebagian kelas menengah atas liburan akhir tahun ke LN
- Tensi Geopolitik Rusia-Ukraine masih tinggi —> investor global wait & see
- Suku bunga BI naik —> suku bunga KPR, kendaraan & loan naik. Investasi domestik turun
- Inflasi dan Suku bunga pinjaman naik —> daya beli berkurang
- Batas Defisit APBN max 3 % PDB berlaku kembali di 2023

Proyeksi INDEF

- Normalisasi paska pandemi
- Pertumbuhan Kuartal IV-2022 melambat moderat: 5,3 %
- Pertumbuhan Tahun 2022: 5,1 %
- Resesi no, melambat dan inflasi naik (stagflasi) likely

Rekomendasi Kebijakan

- Belanja barang & modal pemerintah pemerintah yang berkualitas —> masih 66,44 % dan 66,83 %
- Bantuan & perlindungan sosial yang tepat sasaran —> Survey Regsosek
- Penyesuaian moderat BI 7 Day repo rate
- Giatkan ekspor non komoditas dan industrialisasi (substitusi impor dan export promotion)

Thank you!



INDEF